

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merpati merupakan spesies yang paling terkenal dalam keluarga *Columbidae*, dan merupakan salah satu kekayaan fauna di Indonesia yang memiliki keragaman fenotipe (sifat kualitatif dan kuantitatif) yang masih tinggi. Hasil proses domestikasi yang lama terbentuk beragam merpati menurut kegunaannya. Di Indonesia, populer disebut dengan sebutan burung dara dan di daerah Tidore disebut *dara furuh*. Termasuk jenis burung yang akrab dengan manusia dan dijadikan lambang kesetiaan karena memiliki sifat *monogamous* (satu pasangan) serta lambang perdamaian.

Merpati dipelihara dengan berbagai tujuan yaitu sebagai merpati pos, merpati balap, dan merpati potong. Sebagai merpati pos dapat dimanfaatkan untuk mengirimkan pesan atau surat karena hewan ini termasuk jenis burung yang cukup pintar dan memiliki naruli alamiah yang bisa membuatnya kembali kesarang meskipun sudah pergi lama dan sangat jauh. Sebagai merpati balap, selain memiliki sifat seperti merpati pos, yaitu mampu mengenali pasangan, pemilik atau pelatihnya dari jarak yang cukup jauh, burung ini memiliki kecepatan terbang yang tinggi sehingga banyak digunakan dalam berbagai lomba adu kecepatan terbang. Sebagai merpati potong, dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pasar akan daging merpati. Ketiga tujuan pemeliharaan tersebut berbeda dalam hal langkah dan manajemen yang sesuai.

Umumnya masyarakat memelihara burung merpati dengan cara sederhana (pemeliharaan ekstensif), yaitu merpati dipelihara dengan menggunakan kandang yang sangat sederhana dan diletakkan di atap rumah, di daerah Jawa disebut *pagupon* dan diberi pakan gabah, sisa nasi

yang dikeringkan (Jawa: *aking*), dan dedak padi dan jagung dan untuk memenuhi kekurangan nutrisinya, merpati akan mencari disekitarnya. Dalam pemeliharaan intensif yaitu pemeliharaan tertutup yang menempatkan merpati dalam kandang, segala kebutuhan pakan dan minum disediakan seluruhnya oleh peternak.

Merpati memiliki tingkah laku untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, salah satunya dalam hal pakan. Merpati yang kelaparan atau kebutuhan pakannya kurang tercukupi akan memakan apapun jenis pakan yang dapat dimakannya, dan merpati akan mudah bosan terhadap satu macam bahan pakan. Berbagai informasi menyatakan bahwa sebaiknya bahan pakan untuk burung merpati merupakan campuran dari berbagai macam bahan, namun cara ini kurang berhasil karena merpati akan memakan jenis bahan tertentu saja dan menyisakan yang lainnya, cara ini kurang baik karena merpati akan kekurangan nutrisi yang hanya terdapat pada bahan pakan yang disisakannya karena kurang disukai serta memberikan dampak kerugian bagi peternak karena biaya pakan akan banyak terbuang sehingga sangat tidak ekonomis. Tingkah laku makan burung merpati tersebut diduga dipengaruhi oleh factor genetik dan pengaturan pemberian pakan Keberhasilan pemeliharaan burung merpati dipengaruhi antara lain oleh faktor pakan yang meliputi macam bahan pakan dan cara pemberiannya. Dengan mengetahui macam bahan pakan yang disukai maka pakan dapat diberikan dalam ukuran yang tepat sehingga efisiensi penggunaan pakan tercapai. Disamping pemilihan bahan pakan yang sesuai, perlu diperhatikan waktu pemberian bahan pakan yang tepat menurut kebutuhan merpati, untuk itu perlu diketahui pengetahuan tentang pola konsumsi harian burung merpati yaitu jumlah konsumsi pakan pada waktu pagi, siang dan sore, agar pemberian pakan dapat dilakukan lebih tepat

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik meneliti ‘pola tingkah laku makan burung merpati (*Columbia livia*) jantan yang dipelihara secara intensif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pola tingkah laku makan burung merpati yang dipelihara secara intensif

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola tingkah laku makan burung merpati (*Columbia livia*) jantan yang dipelihara secara intensif yang diukur melalui perilaku konsumsi pakan dan bobot badan burung merpati.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang peternakan khususnya sebagai informasi pola tingkah laku makan burung merpati (*Columbia livia*) jantan yang dipelihara secara intensif.